



PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAHKLUK HIDUP DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENUGASAN MELALUI *WHATSAPP* INTERAKSI GROUP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Listiyati

SD Negeri 1 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 05-09-2022
Diperbaiki 12-09-2022
Diterima 30-09-2022

Kata Kunci:

Hasil Belajar
Materi Ciri-ciri
Mahluk Hidup
Metode Penugasan *WhatsApp*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Ciri-ciri Dan Kebutuhan Mahkluk Hidup dengan metode Penugasan *WhatsApp*. Metode penelitian ini dengan kualitatif dan kuantitatif waktu penelitian selama 3 bulan mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2021. Siswa kelas III yang berjumlah 15 siswa dengan 11 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan spiral. Dalam pelaksanaan tindakan ada dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tingkat ketuntasan siswa mencapai rata-rata kelas 75. Hasil penelitian tindakan di SD Negeri 1 Sentolo menggunakan metode penugasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,5. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 85,0.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](#).



Penulis Koresponden:

Listiyati

SD Negeri 1 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia
Email: Kijanmu65@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Secara prinsip pendidikan merupakan mekanisme dalam mengembangkan potensi siswa atau peserta didik yang bertujuan sebagai penerus dan melestarikan kebudayaan bangsa. Secara praktis hal ini dilakukan dari ruang lingkup keluarga, lingkungan sosial dan sekolah baik di tingkat dasar yang dikenal dengan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang bertujuan agar melatih anak agar dapat melaksanakan tanggung jawab terkait proses pembelajaran. Melalui hal ini diharapkan kepribadian baik para peserta didik dapat dikembangkan potensi para siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan memberikan dampak yang positif bagi pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman seseorang dalam bertingkah laku, oleh karenanya Pendidikan merupakan aspek yang penting yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan baik secara formal maupun non-formal.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran formal yang sangat penting, sebab pembelajaran ini memiliki peran besar dalam proses pendidikan, pengembangan ilmu

pengetahuan maupun teknologi. Melalui konsep ini kita dapat menumbuhkan minat dan kemampuan pelajar dalam mengungkapkan fakta yang belum dapat dijelaskan atau masih menjadi sebuah rahasia dari suatu hasil penelitian yang tentu saja dapat dikembangkan sebagai pengetahuan baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu contoh peran penting Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menjadi pemenuhan atas kebutuhan manusia dalam melakukan pemecahan masalah. Oleh karenanya, penerapan Bahasa Indonesia diperlukan untuk membentuk kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat penting dalam kelangsungan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, realita dilapangan masih ditemukan terdapat beberapa guru yang masih berpusat pada buku secara tekstual dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dilakukan dengan metode ceramah yang terpusat pada guru dan siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Guru hanya menjelaskan produk dan beberapa proses saja, salah satu penyebabnya adalah padatnya materi yang dibahas dan diselesaikan sesuai mata kuliah yang berlaku. Padahal, ketika membahas bahasa Indonesia, tidak cukup hanya menekankan produk atau materi, tetapi yang lebih penting adalah proses pembuktian atau memperoleh teori atau hukum.

Makhluk hidup dan benda mati memiliki karakteristik yang berbeda. Organisme membutuhkan nutrisi, beradaptasi dengan lingkungan, tumbuh dan berkembang, melakukan aktivitas metabolisme, peka terhadap rangsangan, dan memiliki sifat biologis lainnya. Pada saat yang sama, benda mati tidak memiliki sifat biologis (Hadi Suwono, 2010: 112).

Aktivitas yang terjadi pada organisme hidup tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dilakukan sesuai dengan sifat yang dimilikinya. Organisme memiliki beberapa ciri, yaitu bernafas, bergerak, makan, tumbuh, peka terhadap rangsangan, dan mampu berkembang biak (Chris Oxlade, 2007: 87).

Berdasarkan hal di atas, siswa tidak memiliki penguasaan mata pelajaran, sehingga dampaknya terhadap hasil belajar tidak ideal. Penguasaan seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 1 Sentolo, diketahui bahwa sikap siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan, siswa tidak menguasai konsep ilmiah, dan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak siswa dalam kehidupan yang tidak mencapai KKM, dengan nilai 9 dari 15 siswa di bawah 75.

Berdasarkan analisis tersebut di atas yang menjadi fokus perbaikan adalah: 1) Bagaimana penerapan metode penugasan melalui *WhatsApp* pada materi Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Sentolo. 2) Bagaimana pengaruh metode penugasan melalui *WhatsApp* terhadap interaksi group materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Sentolo. Sesuai rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yakni: 1) Mengetahui penerapan metode penugasan melalui *WhatsApp* pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup terhadap hasil belajar siswa. 2) Mengetahui pengaruh metode penugasan melalui *WhatsApp* pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tahapan siklus dimana setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Subyek penelitian yaitu siswa kelas III SD Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik pemilihan kelas berdasarkan pertimbangan kelas yang diampu oleh peneliti. Siswa kelas III berjumlah 15 orang, terdiri atas 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua acara. Pertama yaitu observasi. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Pengamat dapat mengamati guru dan siswa dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, kegiatan dan interaksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur sehingga pengamat hanya perlu menempatkan penanda hitung atau penanda lain yang disediakan. Ridwan Abdullah Sani, dkk (2020;84). Yang kedua, yaitu tes. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui kinerja kognitif siswa setelah pembelajaran. Tes diberikan di akhir setiap pelajaran dalam bentuk soal pilihan ganda. Soal-soal dalam tes ini berupa materi tentang topik-topik ilmiah, yaitu ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Soal tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengungkap kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan.

Analisis data yang digunakan yaitu data hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi kegiatan guru, dan nilai siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan cara:

1. Data mengerjakan soal tes akhir dengan menghitung jumlah soal yang benar

$$\text{Nilai diperoleh} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Data observasi siswa yang diambil waktu proses belajar dengan cara skala likert. Keterangan: 1 berarti pasif; 2 berarti kurang aktif; 3 berarti aktif; 4 berarti sangat aktif

Ketentuan:

$$\text{Rata-rata skor tertinggi} = 12.$$

$$\text{Rata-rata skor yang diperoleh} = \frac{8,80}{12} \times 100\% = 76,25\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ciri-ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup Menggunakan Metode Penugasan dengan Melalui *WhatsApp* interaksi Group Kelas III SD Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021/2022 dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d. Oktober 2021.

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam 2 sesi. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2021. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 9 September 2021. Setiap sesi berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit.

Berdasarkan hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 1 Sentolo belum maksimal, tetapi meningkat, dengan siklus I rata-rata nilai 68,7. Siklus I, berdasarkan observasi aktivitas guru dan siswa termasuk baik, tetapi tidak memenuhi ukuran keberhasilan yang ditetapkan dengan skor rata-rata 75. Peneliti melanjutkan Siklus II dengan tujuan tercapainya rata-rata hasil belajar siswa sebesar 75 poin. Dilanjutkan melalui Siklus II akan memungkinkan peneliti untuk memperbaiki pembelajaran dan kegiatan yang hilang pada Siklus I dan selesai pada Siklus II.

3.2 Deskripsi Siklus II

dilakukan dalam dua sesi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 29 September 2021. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021. Setiap sesi berlangsung 2 jam atau 2 x 35 menit.

Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil siklus II peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 1 Sentolo meningkat dengan nilai rata-rata siklus II 85,0, memenuhi indikator yang ditetapkan. Rata-rata skor keberhasilan adalah 75, hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II berkategori baik sekali dan observasi siswa pada siklus II kategori baik.

Hasil dari observasi kegiatan guru berkategori baik sekali dan hasil observasi kegiatan siswa berkategori baik. Sehingga hasil siklus II telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan.

3.3 Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari mulai tanggal 8 September – 30 September 2021 berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Sentolo pada pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup. Pemilihan materi ini dikarenakan sesuai dengan materi pembelajaran pada saat penelitian berlangsung, serta untuk meningkatkan ketuntasan nilai siswa pada materi tersebut.

Berdasarkan masalah yang terjadi maka peneliti mengambil mengambil materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan metode penugasan. Penelitian terlaksana dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

1. Pelaksanaan siklus

Siklus 1

Perencanaan (Planning) pada siklus I pertemuan 1 dan 2, peneliti dalam hal ini adalah guru kelas bersama kolaborator yaitu observer yang nanti akan mengamati aktifitas guru kelas membahas scenario langkah-langkah yang nanti akan dilakukan dalam tindakan.

Peneliti menyusun RPP dengan materi ciri-ciri makhluk hidup dan pada Siklus I Pertemuan 1 dengan bahasan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan cara gerak dan jenis makanannya. sedangkan pada Siklus I Pertemuan 2 ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan tempat hidup, penutup tubuhan cara berkembang biak Menggunakan media Whatspps dengan metode penugasan seperti yang direncanakan. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 ditentukan hari Rabu, 8 September 2021 dan pertemuan 2 pada hari Kamis, 9 September 2021 mempersiapkan smarphone, whatapps sebagai media pembelajaran,

Instumen penilaian disiapkan 10 soal pilihan ganda yang akan dilaksanakan pada akhir pertemuan disamping lembar observasi guru yang akan dilakukan oleh guru kolabolator dan lembar observasi untuk siswa yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pelaksanaan siklus I Pertemuan 1 menggunakan media *WhatsApp* Group pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi melalui Whatsaap, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru menjelaskan materi ciri-ciri makhluk hidup cara bergerak dan jenis makanannya dengan metode penugasan serta lembar kerja yang dikirim melalui Whatapps. Guru memberikan kesempatan kepada siswa baik melalui *WhatsApp* pribadi maupun melalui group, pada pertemuan 1 siklus 1 belum terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 10 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa megirimkan hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa.

Pelaksanaan siklus I Pertemuan 2 menggunakan media *WhatsApp* Group pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru mengulas kembali pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan menjelaskan materi ciri – ciri makhluk hidup berdasarkan cara bergarak dan jenis makanannya dengan metode penugasan lembar kerja dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui Whatapps. Guru

memberikan kesempatan kepada siswa baik melalui *WhatsApp* pribadi maupun melalui group, pada pertemuan 2 siklus 1 belum terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 10 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa mengirim hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa. Hasil evaluasi pertemuan 1 dan pertemuan 2 dirata-rata menjadi hasil evaluasi siklus I

Aktifitas siswa pada siklus ini belum terlihat sedangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru menurut observer sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa yang masih belum dilakukan.

Setelah tindakan siklus I peneliti dan guru kolaborator berdiskusi merefleksikan hasil dari siklus I yang akan digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Perencanaan (Planning) pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2, peneliti bersama kolaborator yaitu observer yang nanti akan mengamati aktifitas guru kelas membahas skenario langkah-langkah yang nanti akan dilakukan dalam tindakan yang berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

Peneliti menyusun RPP dengan materi ciri-ciri makhluk hidup dan pada Siklus 2 Pertemuan 1 dengan bahasan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan cara gerak dan jenis makanannya sedangkan pada Siklus 2 Pertemuan 2 dengan bahasan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan tempat hidup, penutup tubuh dan cara berkembang biak. Menggunakan media *Whatspps* dengan metode penugasan seperti yang direncanakan. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan 1 ditentukan hari Rabu 29 September 2021 dan pertemuan 2 pada hari Kamis 30 September 2021 persiapan bahan ajar mempersiapkan *smarphone*, *whatapps* sebagai media pembelajaran.

Instrumen penilaian disiapkan 10 soal isian yang akan dilaksanakan pada akhir pertemuan disamping lembar observasi guru yang akan dilakukan oleh guru kolaborator dan lembar observasi untuk siswa yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pelaksanaan siklus 2 Pertemuan 1 menggunakan media *WhatsApp* Group pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi melalui *WhatsApp*, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru menjelaskan materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dengan metode penugasan, serta lembar kerja yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui *Whatapps*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa baik melalui *WhatsApp* pribadi maupun melalui group, pada pertemuan 2 siklus 1 terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 10 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa mengirim hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa.

Pelaksanaan siklus 2 Pertemuan 2 menggunakan media *WhatsApp* Group pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi melalui *WhatsApp*, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru mengulas kembali pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan materi ciri-ciri makhluk hidup dan kebutuhannya dengan metode penugasan dan lembar kerja yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui *Whatapps*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa baik melalui *WhatsApp* pribadi maupun melalui group, pada pertemuan 2 siklus 2 terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

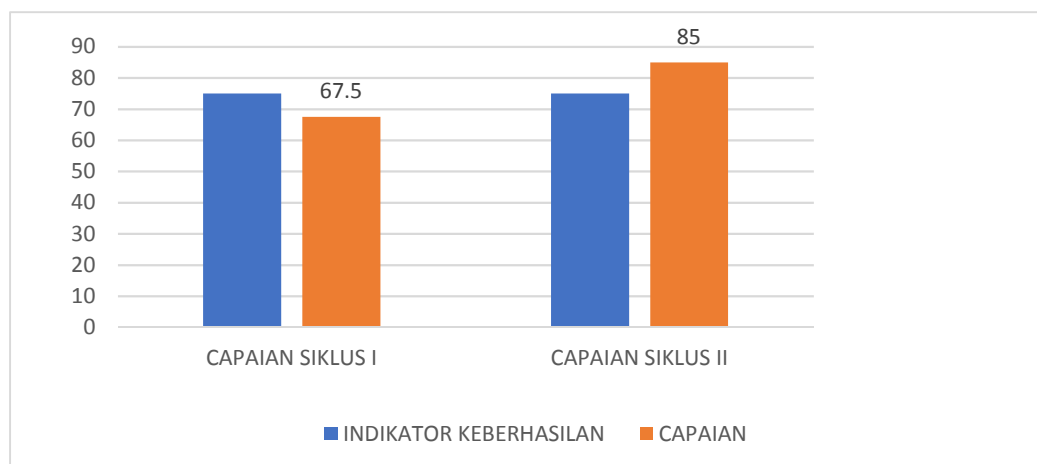
Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 10 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa mengirimkan hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa. Hasil evaluasi pertemuan 1 dan pertemuan 2 dirata-rata menjadi hasil evaluasi siklus I

Aktifitas siswa pada siklus ini belum terlihat sedangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru menurut observer sudah berjalan dengan baik sekali.

Kendala-kendala atau masalah yang dihadapi dalam siklus I dan II antara lain:

- a. Penelitian menggunakan media whatsapp sehingga peneliti kurang dapat memantau pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.
- b. Kesulitan dalam memantau siswa untuk mengulang bagian yang dirasa penting pembelajaran.
- c. Menerapkan langkah-langkah dalam metode penugasan melalui media whatsapp.
- d. Peningkatan/Perubahan Hasil Belajar

Penelitian pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi mengubah berbagai bentuk pecahan diselesaikan dalam menjadi dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 8 September dan 9 September 2021, sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 29 September dan 30 September 2021. Data peningkatan hasil belajar diperoleh dari nilai rata-rata akhir siklus I dan siklus II. Diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Sentolo pada masih rendah, kemudian peneliti melakukan penelitian siklus I menggunakan metode penugasan. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,5 dengan indikator keberhasilan rata-rata kelas 75. Dari data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik pencapaian nilai Siswa

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Sentolo belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II dengan tujuan hasil belajar siswa agar mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan dengan melanjutkan ke siklus II peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran yang masih kurang baik pada siklus I agar dapat diperbaiki di siklus II. Hasil capaian penilain pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,0 dengan indikator keberhasilan rata-rata kelas 75. Dari data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: Kemudian peneliti merangkum peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 1. Data siklus I dan siklus II

Variabel	Indikator Keberhasilan	Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Capaian	Indikator	Capaian
Hasil belajar siswa	Rata-rata kelas 75	75	67,5	75	85,0

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Berikut ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk diagram.

Berdasarkan diagram tersebut setelah dilakukan tindakan siklus I menggunakan metode penugasan diperoleh nilai rata-rata 67,5 dengan nilai Dari perolehan nilai rata-rata kelas siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena hasil rata-rata kelas diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Setelah dilakukan tindakan siklus II maka diperoleh nilai rata-rata 85,0 Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penugasan sangat sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Sentolo pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata kelas pada tiap siklus mengalami peningkatan secara bertahap. Berdasarkan dari hasil pencapaian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan peneliti menghentikan penelitian ini sampai siklus II.

2. Hasil Observasi

Respon siswa terhadap proses pembelajaran siklus II semakin meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Siswa sudah mampu beradaptasi dengan baik terhadap proses pembelajaran yang diterapkan. Aktivitas siswa semakin aktif untuk bertanya kepada guru.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa: Penerapan metode penugasan dibantu dengan penggunaan Whatsaap pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dapat menghasilkan nilai prestasi siswa di kelas III SD Negeri 1 Sentolo dengan capaian siklus 2 nilai 85,0 dengan mengacu indikator keberhasilan nilai rata-rata kelas maksimal di atas 75.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada beberapa pihak yang terkait langsung dengan proses pembelajaran yakni: (1) Bagi Sekolah, selalu mengupayakan tersedianya media pembelajaran yang memadai selain yang dapat diupayakan oleh guru. Sekolah selalu menciptakan iklim dan suasana belajar yang kondusif agar siswa dapat konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Sekolah selalu mendorong guru untuk berkembang secara profesional. (2) Bagi Guru, Dalam setiap pembelajaran hendaknya selalu menerapkan metode yang bervariasi. Oleh karena itu, guru harus termotivasi untuk mencurahkan waktu dan upaya tambahan untuk menggali strategi-strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berbuat dan melakukan kegiatan sendiri dengan memperhatikan perbedaan individu. Dengan demikian dapat memupuk rasa percaya diri siswa dan akhirnya menumbuhkan keberanian berpendapat dan menjawab pertanyaan guru. Guru hendaknya memberikan pelayanan maksimal dan bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru hendaknya selalu mengembangkan diri secara profesional. (3) Bagi Siswa, Agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, berani mengemukakan pendapat dan merespon pertanyaan guru dengan bimbingan guru sehingga dapat diidentifikasi pemahamannya. Siswa hendaknya selalu memupuk rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Daryanto. 2009. *Proses pembelajaran*. Jakarta: Publisher
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Prespekif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permendiknas no 22 tahun 2006
- Ridwan Abullah Sani, M.Si.dkk, Drs. 2020. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparijono, Agus. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada